

DAFTAR PUSTAKA

1. Lingga L. Bebas Penyakit Asam Urat Tanpa Obat. Jakarta: Agromedia Pustaka; 2012.
2. Robbins, Kumar. Buku Ajar Patologi 1: Edisi 4. Jakarta: EGC; 1992.
3. Robbins, Cotran. Dasar Patologis Penyakit. Jakarta: EGC; 2002.
4. Sudoyo WA, Sutiyohadi B, Alwi I, Simandibrata K.M, S S. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Edisi 4 Jilid III. Jakarta: EGC; 2007.
5. Purba RB, Paruntu O, Sahelangi O. Pemberian Asam Lemak Tidak Jenuh Omega 3 Terhadap Penurunan Kadar Asam Urat Pada Penderita Asam Urat (Gout) Pasien Rawat Jalan Rsup Prof. Dr. R.D. Kandou Manado. GIZIDO. 2013;5:1.
6. Rau E, Ongkowijaya J, Karengian V. Perbandingan Kadar Asam Urat pada Subyek Obes dan Non Obes di Fakultas Kedokteran Universitas SAM Ratulangi Manado. e-Clinic(eCL). 2015;3:2.
7. Purwaningsih T. Faktor-Faktor Risiko Hiperurisemia [Skripsi]. Semarang: Universitas Diponegoro; 2010.
8. Sholihah Fm. Diagnosis and treatment gout arthritis. J Majority. 2014;3:7.
9. Departemen Kesehatan. Hasil Riset Kesehatan Dasar. Jakarta: Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Departemen Kesehatan Republik Indonesia; 2013.
10. Kementerian Kesehatan. Pokok-Pokok Hasil Riset Kesehatan Dasar. Sumatera Barat: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan; 2013.
11. Dinas Kesehatan Kota Padang. Profil Kesehatan Kota Padang. Padang: Dinas Kesehatan Kota Padang; 2015.
12. Kurnia H. Kiat Jitu Tangkal Penyakit Orang Kantoran. Yogyakarta: Best Publisher; 2009.
13. Nazar Ad, Novelasari. Prevalensi Sindrom Metabolik Sebagai Faktor Risiko Penyakit Degeneratif Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya Pada Guru Sma Negeri 2 Padang. Jurnal Poltekkes Kemenkes Padang. 2013.
14. Sukarmin. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kadar Asam Urat dalam Darah Pasien Gout di Desa Kedungwinong Sukolilo Pati. The 2nd University Research Coloquium. 2015;2.

15. Peng TC, Wang CC, Kao TW, Hsin JY, Yang CyH, Chang YW, et al. Relationship between hyperuricemia and lipid profile in US Adults. *Biomed Research International*. 2015;7.
16. Lina N, Setiyono A. Analisis Kebiasaan Makan Yang Menyebabkan Peningkatan Kadar Asam Urat. *Jurnal Kesehatan Komunitas Indonesia* 2014;10:2.
17. Wijayakusuma H. *Atas Asam Urat Dan Rematik*. Jakarta: Puspa Swara; 2006.
18. R Villaegas, Xiang YB, Elasy T, W H Xu, Cai H, Cai Q, et al. Purine rich foods, protein intake, and the prevalence of hyperuricemia: The Shanghai Men's Health Study. *Nutrition, Metabolism and Cardiovascular Diseases*. 2012;22:409.
19. Bobaya P, Bidjuni H, Kallo V. Hubungan Tingkat Stres Dengan Kejadian Gout Arthritis Di Puskesmas Tobelo Kecamatan Tobelo Kabupaten Halmahera Utara. *E-Jurnal Keperawatan (Ekp)*. 2016;4:1.
20. Gaw A. *Biokimia Klinis Edisi 4*. Jakarta: EGC; 2011.
21. Williams L, Wilkins. *Kapita Selekta Penyakit edisi 2*. Jakarta: EGC; 2011.
22. Mansjoer A, Triyanti K, Savitri R, Wardhani WI, Setiowulan W. *Kapita Selekta Kedokteran*. Jakarta: Media Aesculapulus 2001.
23. Vinay Kumar, Ramzi S, Cotran, L S. *Buku Ajar Patologi Robbins edisi 7*. Jakarta: EGC; 2007.
24. Smart A. *Rematik Dan Asam Urat: Pengobatan Dan Terapi Sampai Sembuh Total*. Yogyakarta: A+ Plus Books; 2014.
25. Mubin H. *Kedaruratan Penyakit Dalam*. Jakarta: EGC; 2008.
26. Utami P, Lentera T. *Tanaman Obat Untuk Mengatasi Rematik Dan Asam Urat*. Jakarta: Agromedia; 2004.
27. Astuti STW, Tjahjono HD. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kadar Asam Urat (Gout) Pada Laki-Laki Dewasa Di Rt 04 Rw 03 Simomulyo Baru Surabaya [Skripsi]. Surabaya 2014.
28. Misnadiarly. *Rematik, Asam Urat, Hiperurisemia, Arthritis Gout*. Jakarta: Pustaka Obor Populer; 2007.
29. Bangunang CC, H.M.Kapantow G, B.S.Joseph W. Hubungan Antara Riwayat Keluarga dan Konsumsi Alkohol dengan Kadar Asam Urat Darah Pada Pasien yang Datang Berkunjung di Puskesmas Paniki Bawah Kecamatan Mapanget Kota Manado [Skripsi]. Manado. 2013.
30. Harrison. *Prinsip-Prinsip Ilmu Penyakit Dalam Edisi 13*. Jakarta: EGC; 2000.

31. Diantari E, Candra A. Pengaruh Asupan Purin Dan Cairan Terhadap Kadar Asam Urat Pada Wanita Usia 50-60 Tahun Di Kecamatan Gajak Mungkus Semarang. *Journal of Nutrition Collage*. 2013;2(1):44-9.
32. Vitahealth. Asam Urat. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama; 2007.
33. Febry AB. Sajian Sehat Dan Lezat Untuk Penderita Asam Urat. Jakarta: Demedia; 2008.
34. Yulia. Sajian Sehat Dan Lezat Untuk Penderita Asam Urat. Jakarta: Demedia Pustaka; 2008.
35. Almatsier S. Penuntun Diet Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama; 2006.
36. Hensen, Putra TR. Hubungan Konsumsi Purin dengan Hiperurisemia pada Suku Bali di Daerah Pariwisata Pedesaan. *J Penyakit Dalam*. 2007;8(1).
37. Kertia N. Asam Urat. Yogyakarta: B First; 2009.
38. Gordon NF. Sendi (Arthritis) Panduan Latihan Lengkap. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada; 2002.
39. Arisman. Obesitas, diabetes mellitus & dislipidemia. Jakarta: EGC; 2010.
40. Purnamaratri AW. Hubungan Beberapa Indikator Obesitas Dengan Kadar Asam Urat [Skripsi]. Semarang: Universitas Diponegoro; 2007.
41. Anggraeny D, Kapantow NH, V.Rombot D. Hubungan Antara Status Gizi Dengan Kadar Asam Urat Darah Pada Pasien Rawat Jalan Usia Dewasa Di Puskesmas Tompaso Kabupaten Minahasa [Skripsi]. Manado: Sam Ratulangi Manado; 2014.
42. Liu L, Lou S, xu K, Meng Z, Zhang Q, SONG K. Relationship between lifestyle choices and hyperuricemia in Chinese men and women. *Clinical Rheumatology*. 2013;32:233.
43. Hartono L. Stres Dan Stroke. Yogyakarta: Kanisius; 2007.
44. Akoso BT, Galuh. Bebas stres. Yogyakarta: Kanisius; 2009.
45. Taufiqurrohman. Berdamai dengan stres. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama; 2011.
46. P.F.Lovibond, Lovibond SH. The structure of negative emotional states comparuson of the depression anxiety stress scales (DASS) with the beck depression and anxiety inventories. *Pergamon*. 1995;33(3):335.
47. Damanik ED. Pengujian reabilitas, validitas, analisis item dan pembuatan norma depression, anxiety and stress scale (DASS) [Thesis]. Jakarta: Universitas Indonesia; 2006.

48. Crawford JR, Henry JD. The Depression anxiety stress scales (DASS): Normative data and latent structure in a large non-clinical sample. *British Journal of Clinical Psychology*. 2003;42:111.
49. Chomaria N. *Tips Jitu dan Praktis Mengusir Stres*. Yogyakarta: Diva Press; 2009.
50. Yulianti D. *Manajemen Stres*. Jakarta: EGC; 2004.
51. Punthumapol C, Kittichotpanich B. Serum calcium, magnesium and uric acid in preeclampsia and normal pregnancy. *J Med Assoc Thai*. 2008;91(7):987.
52. Umami HR. *Hubungan Antara Peningkatan Kadar Asam Urat Darah Dengan Kejadian Hipertensi Di Rsud Sukoharjo [Skripsi]*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2015.
53. Grayson PC, Kim SY, Lavalley M, K.Choi H. Hyperuricemia and Incident Hypertension:A Systematic Review and Meta-Analysis. *Arthritis Care Res (Hoboken)*. 2012;63(1):102.
54. Mayer BH. *Ilmu Gizi Menjadi Sangat Mudah Edisi 2*. Jakarta: Puspa swara; 2011.
55. Dewi SR. Pengaruh Asam Lemak Jenuh Dan Asam Lemak Trans Terhadap Kesehatan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*. 2008;2:4-159.
56. Marks DB, Marks AD, Smith CM. *Biokimia Kedokteran Dasar*. Jakarta: EGC; 2000.
57. Soeharto I. *Penyakit Jantung Koroner Dan Serangan Jantung*. Jakarta: Pt.Gramedia Pustaka Utama; 2001.
58. Wiardani NK. *Konsumsi Lemak Total, Lemak Jenuh, Dan Kolesterol Sebagai Faktor Risiko Sindroma Metabolik Pada Masyarakat Perkotaan Di Denpasar*. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*. 2011;7(3):107-14.
59. Underwood JCE. *Patologik Umum dan Sistemik*. Jakarta: EGC; 1999.
60. Chang-Fu Kuo, Lai-Chu See, Kuang-Hui Yu, I-Jun Chou, Meng-Jiun Chiou, Shue-Fen Luo. Significance of serum uric acid levels on the risk of all-cause and cardiovascular mortality. *Rheumatology*. 2013;52:127.
61. Djojodibroto D. *Seluk Beluk Pemeriksaan Kesehatan*. Jakarta: Pustaka Populer Obor; 2001.
62. Sutadarma IWG,Purnawati S, Ruma IMW. Hubungan Stres Kerja, Status Gizi, dan Sindrom Metabolik pada Karyawan Laki-Laki Dewasa.*Jurnal Gizi Indon*. 2011;34(1):7-13.

63. Ali NH, Billy J, Kepel, Bodhi W. Gambaran Asupan Purin Pada Remaja di Kabupaten Minahasa [Skripsi]. Manado: Universitas Sam Ratulangi Manado; 2013.
64. Kertia N. Panjang Umur dengan Kontrol Kolesterol dan Asam Urat. Yogyakarta: Cahaya Utama Pustaka; 2012.
65. Kurt JI, Eugene B, Jean DW, Joseph BM, Anthony SF, Dennis LK. Harrisons principle of internal medicine 13rd edition. Singapore :McGraw hill;2000.2300-9
66. Andry, Saryono, Upoyo AS. Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kadar Asam Urat Pada Pekerja Kantor Di Desa Karang Turi, Kecamatan Bumiayu, Kabupaten Brebes. Jurnal Keperawatan Soedirman (The Soedirman Journal of Nursing). 2009;2:1.
67. Ilyas NO. Beberapa Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Hiperurisemia pada Pasien Rawat Jalan di RS Dustira Cimahi. Jurnal Indon. 2014;37(2):91-100.
68. Dewi SR. Pengaruh Asam Lemak Jenuh dan Asam Lemak Trans terhadap Kesehatan. Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional. 2008(2):4-159.
69. Kementerian Kesehatan RI. Pedoman Perkiraan Jumlah Garam dan Penyerapan Minyak Goreng. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. 2014.
70. Pahan I. Panduan Lengkap Kelapa Sawit. Jakarta: Gramedia; 2014.
71. Robert K Murray, Daryl K Granner, Peter A mayes, Rodwell VW. Biokimia Harper Edisi 24. Jakarta: EGC; 1999.
72. Sofwan R. Bugar Selalu Di Tempat Kerja. Jakarta: PT Bhuana Ilmu Populer; 2013.
73. Siti M, Pertiwi KR. Faktor Determinan Tingkat Stres dan Kelelahan Kerja Karyawan Universitas Negeri Yogyakarta. Jurnal Sains Dasar. 2015;4(2):114-21.
74. Fitriyah PC, Juanita F, Mudayan A. Hubungan Obesitas Dengan Kadar Asam Urat Darah Di Dusun Pilanggadung Kecamatan Tikung Kabupaten Lamongan. Jurnal Surya. 2015;2(9).
75. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Germas Wujudkan Indonesia Sehat. Jakarta: 2016.
76. Listyana, A.D, Mardiana, Prameswari, G.N. Obesitas Sentral dan Kadar Kolesterol. Kemas. 2013;9(1):38.
77. Setyoningsih,Rini. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Hiperurisemia pada Pasien Rawat Jalan RSUP Dr.Kariadi Semarang;2009.

78. Nishitani,N, Sakakibara H.Relationship of obesity to job stress and eating behavior in male Japanese workers. International journal of obesity.2006;30;528-533.

